

Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK UNIMED

Saipul Ambri Damanik¹, Suryadi Damanik², Asep Suharta³,
Muhammad Irfan⁴.

Abstrak :Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan yang mengambil mata kuliah Kepramukaan angkatan 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa angkatan 2014 PJKR FIK Unimed yang mengambil mata kuliah kepramukaan. Teknik sampling yang digunakan adalah total *sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan wawancara. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji-t. Terdapat pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kedisiplinan mahasiswa pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi, hal ini dapat dilihat dari peningkatan aspek hadir tepat waktu, mengikuti prosedur kegiatan pendidikan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mematuhi peraturan kampus setelah mendapatkan matakuliah kepramukaan.

Kata Kunci : *Kepramukaan, Karakter, Disiplin*

PENDAHULUAN

Pendidikan kepramukaan merupakan subsistem Pendidikan Nasional yang mempunyai peranan penting bagi terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pembinaan dan pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan kepramuka yang bertujuan untuk mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia agar mereka menjadi:

- 1) Manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental dan tinggi moral, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya, serta kuat dan sehat jasmaninya.

¹ Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED

² Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED

³ Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED

⁴ Penulis adalah Staf Edukatif Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED

Saipul Ambri Damanik, Suryadi Damanik, Asep Suharta, Muhammad Irfan: Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK UNIMED.

- 2) Warga negara republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara. (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar...., h.6)

Lebih lanjut Saipul (2015) berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan kepramukaan ialah :

- Membentuk karakter kaum muda sehingga memiliki watak, keperibadian dan akhlak mulia
- Menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda cinta tanah air dan memiliki semangat bela Negara
- Membekali kaum muda dengan berbagai kecakapan dan keterampilan.

Sri Arfiah (2016:171) berpendapat bahwa Pengembangan karakter salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Selain itu pendidikan kepramukaan mempunyai nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada para anggota pramuka. Nilai-nilai ini merupakan nilai moral yang menghiasi perilaku anggota pramuka.

Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Tri Satya, Dasa Dharma, kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka. Tri Satya merupakan kode janji yang menunjukkan sikap nasionalisme dan sosialisme dari anggota pramuka. Dasa Dharma merupakan kode moral yang wajib diamalkan oleh anggota pramuka agar anggota pramuka memiliki karakter, kepribadian baik, kedisiplinan dan mempunyai karakter. Sedangkan kecakapan dan keterampilan diajarkan dalam pramuka agar nantinya dapat berguna ketika hidup di masyarakat dan di alam.

Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan karakter dan merupakan kunci keberhasilan, sebab dengan tingkat kedisiplinan tinggi maka tingkat konsentrasi dalam melaksanakan kegiatan meningkat. Dalam hal ini mahasiswa yang disiplin akan mendapatkan keberhasilan dengan nilai yang baik dan menyelesaikan studi tepat waktu.

Namun seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Hal ini terbukti saat membuat janji dengan orang lain, datang terlambat. Contoh perilaku mahasiswa yang menunjukkan sikap tidak disiplin yaitu melanggar peraturan; terlambat dalam membayar uang kuliah, terlambat menyusun KRS, terlambat masuk perkuliahan, dan terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugas perkuliahan. Oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang, "Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Pengembangan Karakter Khususnya Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK UNIMED".

Pendidikan Kepramukaan

Kepramukaan merupakan proses kegiatan belajar sendiri yang progresif (maju dan meningkat) bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, yaitu adanya pengembangan spiritual, emosional sosial, intelektual, dan fisik yang akansangat bermanfaat bagi diri mereka baik sebagai individu maupun anggota Masyarakat (Joko Mursito dkk, 2015: 21).

Lord Baden Powell dalam Andri Bob Sunardi (2013:3) kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang harus di pelajari dengan tekun, bukan pula merupakan kumpulan ajaran-ajaran dan naskah-naskah dari suatu buku. Bukan! Kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesedihan untuk memberikan pertolongan bagi yang membutuhkan.

Kepramukaan sebagai suatu sistem pendidikan kependuan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia mempunyai ciri khas yaitu disiplin. Hal ini juga ditegaskan dalam Dasa Darma Pramuka poin ke-8 yang berbunyi "disiplin, berani, dan setia".

Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip dasar kepramukaan adalah nilai dan norma yang harus menjadi landasan hidup bagi seluruh anggota pramuka yaitu: (a) iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya, (c) peduli terhadap diri sendiri, (d) taat kepada kode kehormatan pramuka.

Metode Kepramukaan (MK)

Metode kepramukaan merupakan cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang, yang disesuaikan dengan kondisi situasi dan kegiatan peserta didik. Satuan terpisah antara putra dan putrid. Berbagai aktivitas yang menjadi kegiatan dalam pendidikan kepramukaan, seperti : 1) Latihan keterampilan baris-berbaris(LKBB), 2) Permainan sandi, 3) tanda jejak, 4) tali temali, 5) penjelajahan, 6) perkemahan, 7) api unggun, 8) kegiatan menantang, 9) olahraga dan 10)P3K. Kegiatan ini semua dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa.

Pelaksanaan Perkuliahan Kepramukaan pada Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Pelaksanaan perkuliahan Kepramukaan di Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) di berikan pada semester VI. Mahasiswa semester VI yang mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dengan mengambil matakuliah kepramukaan yang mendapatkan dan berhak mengikuti perkuliahan. Di perkuliahan kepramukaan ini berbagai teori dan praktek yang relevan dengan proses belajar dan pendidikan, serta berbagai aliran dalam konsep belajar dan pendidikan akan dikaji dan dianalisis secara kritis. Juga mahasiswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan dan menganalisis berbagai kesempatan pengulangan dalam praktek kepramukaan dilapangan baik bersifat teoritis maupun praktis, termasuk melakukan berbagai keterampilan baris berbaris, tali temali, sandi, morse, tata upacara, berkemah, serta mewajibkan mahasiswa mengikuti KMD (Kursus Mahir Dasar) diakhir perkuliahan dan memberikan wacana baru bagi mahasiswa yang akan mendapatkan pengajaran dengan penemuan berbagai ilmu kepramukaan yang lebih relevan.

Karakter

Menurut Thomas Lickona (1992:22), karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya. Sedangkan Menurut Kemendiknas (2010:7), karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpatneri

Saipul Ambri Damanik, Suryadi Damanik, Asep Suharta, Muhammad Irfan: Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK UNIMED.

dalam diri dan terejawantahkan (perwujudan) dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olah raga seseorang atau sekelompok orang.

Karakter Disiplin

Murdoko (2008: 6) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah sikap mental yang dibutuhkan oleh anak untuk membentuk pribadi yang selalu mempunyai komitmen dalam menjalankan suatu tindakan. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Suharso dan Ana (2011: 124) menuliskan bahwa disiplin adalah latihan batin dan watak supaya mentaati tata tertib, kepatuhan terhadap aturan. Moh. Haitami Salim (2013: 136), mengemukakan bahwa sebutan untuk orang yang memiliki disiplin tinggi adalah orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sebagainya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*eksperimen*”. Dengan rancangan pre test, perlakuan dan post test. Variable bebas adalah pendidikan kepramukaan variabel terikat adalah kedisiplinan. Sebelum diberi perlakuan terhadap sampel yang terdiri dari 226 peserta didik, terlebih dahulu diberikan angket untuk di isi, dan mewawancarai dosen.

Populasi adalah seluruh mahasiswa PJKR yang mengikuti matakuliah kepramukaan angkatan 2014 sebanyak 226 peserta didik. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket dan wawancara. Sebelum mahasiswa mendapatkan matakuliah kepramukaan mahasiswa diberi angket dan dosen-dosen yang mengampu mata kuliah sebelumnya di wawancarai untuk mengetahui data awal mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa mendapatkan matakuliah kepramukaan. Setelah mahasiswa mendapatkan mata kuliah kepramukaan mahasiswa diberikan post test dengan cara mengisi angket dan mewawancarai dosen pengampu matakuliah lainnya. Data yang telah terkumpul dari hasil angket dianalisis dengan uji-t.

HASIL

Hasil penelitian diperoleh dengan terlebih dahulu melaksanakan tes awal (*pre-test*), tes ini dilakukan sebelum adanya *treatment* sehingga diperoleh data yang menggambarkan kondisi awal dari mahasiswa, untuk memperoleh data tersebut digunakan instrumen berupa angket mengenai tingkat kedisiplinan mahasiswa, pada kondisi awal tingkat disiplin mahasiswa tidak begitu tinggi, hal ini dapat dilihat dari rata-rata perolehan skor dari angket adalah 68,78. Peneliti pada tahap selanjutnya memberikan perlakuan berupa kegiatan pramuka dan dilanjutkan dengan tes akhir (*post-test*), tes akhir bertujuan untuk melihat tingkat disiplin mahasiswa setelah dilakukan kegiatan pramuka, tes akhir menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor menjadi 88,02. Berikut ini adalah rangkuman data hasil tes kedisiplinan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi tahun 2014.

Rangkuman Hasil Tes Kedisiplinan Mahasiswa PJKR 2014

Data	Pre Test	Post Test
Rata-Rata	68,75	88,02
Jumlah	15.471,74	19.806,52
Simpangan Baku	1,34	1,38
Nilai Tertinggi	71,98	91,06
Nilai Terendah	65,70	85,27

Data yang dipaparkan pada tabel tersebut merupakan data dari 226 mahasiswa, data lengkap mengenai hasil tes dapat dilihat pada lampiran. Tabel tersebut menunjukkan adanya peningkatan Rata-rata sebesar 19,27 dari 68,75 menjadi 88,02, peningkatan jumlah sebesar 4334,78 dari 15.471,74 menjadi 19.806,52. Peningkatan juga terjadi pada nilai tertinggi dan terendah dimana nilai tertinggi adalah 71,98 menjadi 91,06 ada peningkatan sebanyak 19,08, dan nilai terendah meningkat dari 65,70 menjadi 85,27 atau naik sebanyak 19,57.

PEMBAHASAN

Kepramukaan merupakan kegiatan belajar yang bertujuan mengembangkan diri pribadi seutuhnya baik secara spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik yang tentunya sangat bermanfaat bagi setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini, unik nya kegiatan ini bukanlah ilmu yang harus dipelajari secara tekun atau ajaran-ajaran dari buku, kepramukaan adalah suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama, mengadakan pengembaraan bagaikan kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan dan kesedihan untuk memberikan pertolongan bagi yang membutuhkan. Ciri khas dari kegiatan pramuka adalah disiplin.

Disiplin merupakan substansi esensial yang harus dimiliki dan dikembangkan mahasiswa karena dengan itu anak dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral. Mahasiswa yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Mahasiswa yang mengikuti matakuliah kepramukaan diharapkan dapat meningkatkan disiplinnya karena seluruh kegiatan yang terkandung dalam kepramukaan selalu diajarkan menggunakan disiplin. Mulai dari kegiatan dilapangan baik bersifat teoritis maupun praktis, termasuk melakukan berbagai keterampilan baris berbaris, tali temali, sandi, morse, tata upacara, berkemah serta mewajibkan mahasiswa mengikuti KMD (Kursus Mahir Dasar) diakhir perkuliahan dan memberikan wacana baru bagi mahasiswa. Kegiatan ini yang mendidik mahasiswa untuk berlaku disiplin selama 16 (enam belas) pertemuan dalam perkuliahan.

Disiplin yang selalu diajarkan akan mengubah pribadi seseorang mahasiswa menjadi lebih baik karena sudah menjadi kebiasaan bagi mahasiswa untuk selalu disiplin, dan karakter disiplin ini dapat dilihat dari kehadiran yang tepat waktu, mengikuti prosedur kegiatan pendidikan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mematuhi peraturan kampus, artinya kegiatan pramuka telah

Saipul Ambri Damanik, Suryadi Damanik, Asep Suharta, Muhammad Irfan: Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK UNIMED.

mengajarkan dan membiasakan mahasiswa untuk selalu disiplin dan tidak hanya pada kegiatan di kepramukaan saja namun di perkuliahan dan kehidupan sehari-hari juga.

Mengetahui pengaruh pendidikan kepramukaan dapat dilakukan melalui pre-test untuk mengetahui kondisi awal kemudian melakukan pendidikan kepramukaan dan diakhiri dengan post-test sebagai bahan pembandingan, pada kondisi awal rata-rata skor mahasiswa pada tingkat kedisiplinan adalah 68,75 meningkat menjadi 88,02 artinya ada peningkatan pada rata-rata skor kedisiplinan sebanyak 19,27. Peningkatan skor ini menunjukkan adanya perubahan positif karakter disiplin pada mahasiswa dan melalui analisis statistik terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kepramukaan terhadap kedisiplinan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis pada variabel terikat yaitu kedisiplinan mahasiswa dan variabel bebas yaitu pendidikan kepramukaan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap kedisiplinan mahasiswa pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi, hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata skor kedisiplinan dan berdasarkan hasil uji-t dapat dilihat adanya perbedaan yang signifikan dari skor kedisiplinan mahasiswa antara sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan kepramukaan.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diajukan saran sebagai berikut: Bagi program studi dan dosen dapat menggunakan pendidikan kepramukaan untuk membentuk karakter disiplin yang lebih baik dari mahasiswa dan turut mendukung serta aktif dalam menyelenggarakan pendidikan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan disiplin mahasiswa. Bagi mahasiswa, dapat mengikuti kegiatan kepramukaan di dalam dan diluar kampus untuk meningkatkan disiplin diri dan pengembangan diri yang lebih baik. Bagi guru pendidikan jasmani, dapat menerapkan pendidikan kepramukaan bagi siswa agar penanaman karakter disiplin dapat dilakukan sedini mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambri Damanik Saipul. 2104. Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 13 (2) Juli – Desember 2014:ISSN 1693-1475*
- Kemertrian Pendidikan Nasional. (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter (ebook)*. Jakarta: Kemertrian Pendidikan Nasional.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Pengesahan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.
- Moh. Haitami Salim. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Murdoko, Widijo Hari. 2008. *Memaksimalkan Potensi Anak*. Yogyakarta: Pelangi Multi Aksara.

- Sri Arfiah, Bambang Sumardjoko dan Agus Prasetyo.(2016) Model Penguatan Karakter Melalui PerkuliahanKepramukaan Pada Mahasiswa Ppkn Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan.The Progressive and Fun Education Seminar.ISBN: 978-602-361-045-7.
- Suharso dan Ana. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Sunardi Andri Bob. 2013. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Nuansa Muda. Bandung.
- Thomas Lickona. (1992). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- T. Anggadiredja, Mursito Joko, Daud Antonius, dkk. 2015. Kursus pembina pramuka mahir tingkat lanjutan. Kwartir nasional gerakan pramuka. Jakarta.